

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *methodos* yang berarti jalan yang ditempuh, dan penelitian berasal dari kata *research* adalah kembali “search” mencari. penelitian adalah praktik penelitian yang sedang berlangsung melalui proses pengumpulan informasi untuk tujuan meningkatkan, memodifikasi, atau mengembangkan penyelidikan atau kelompok survei. Di kutip dalam Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen menurut Sugiyama bahwa metode ini adalah “Suatu tingkat representasi tinggi dari jejaring teori (*theoretical network*) yang biasanya didesain dengan menggunakan simbol atau analogis secara fisik.”

Sedangkan metode penelitian menurut Sugiyono adalah “cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid, dengan tujuan untuk dapat menemukan, mengembangkan, dan mendemostrasikan beberapa pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan.’ untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Dari sumber-sumber data dan informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mengungkap atau menemukan bukti – bukti yang mendekati kebenaran. Jenis penelitian ini bersifat empiris, menyiapkan data dan informasi melalui kegiatan dilapangan. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, mendeskripsikan, menjelaskan, atau menemukan sesuatu dari suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Biasanya, penelitian kualitatif ini melibatkan hal-hal penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dan menafsirkan makna sebenarnya dari data.² Dalam penelitian ini, penulis melakukan

¹ Nana Darna , Elin Herlina, Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen , *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen* 5, No. 1 (2018) : 288.

² John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 4-5.

studi lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang otentik atau spesifik tentang praktek penalangan pembiayaan ibadah umrah pada Pt. Duta Putra Delima cabang pati.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini berlokasi di PT. Duta Putra Delima yang beralamat di jalan Tambakromo – Kayen, Mojomulyo Rt 01/03, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah 59174.

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu selama 1 bulan. Peneliti memilih PT. Duta Putra Delima ini karena jangkauan data-data yang dimiliki sudah luas yang memungkinkan dapat memenuhi data-data yang ingin peneliti ketahui, sehingga dalam kegiatan observasi, wawancara, dan mencari terkait data-data yang peneliti butuhkan menjadi mudah. Selain itu, sudah banyak nasabah yang menggunakan talangan umrah, dan juga PT. Duta Putra Delima merupakan perusahaan travel umrah yang sudah lama berdiri sehingga secara otomatis sudah banyak menangani nasabah yang menggunakan talangan umrah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu tempat memperoleh keterangan. Penelitian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah direktur keuangan, wakil direktur marketing PT. Duta Putra Delima serta nasabah yang mengikuti talangan umrah pada PT. Duta Putra Delima cabang pati. Dalam penentuan informan, peneliti melakukan wawancara pada informan yang mempunyai otoritas dan pengetahuan dibidangnya sehingga informasi bisa di pertanggung jawabkan.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data sangat penting, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan keakuratan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sumber data tidak dapat diperoleh tanpa adanya data. Meskipun pokok bahasan suatu topik penelitian menarik, namun tanpa ada sumber data yang jelas, penelitian tersebut tidak ada artinya, karena tidak dapat dipelajari dan tidak dapat dipahami. Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data primer yang diperoleh langsung dari lapangan, misalnya narasumber atau

informant, observasi dan dokumentasi. Sumber data dapat dikumpulkan melalui data tambahan seperti dokumen atau catatan, sumber (informant), peristiwa atau kegiatan, tempat atau lokasi, objek, gambar serta catatan. Sumber data utama adalah PT. Duta Putra Delima dan jamaah mendapatkannya melalui wawancara dan dokumen foto. Pelengkapannya adalah buku, jurnal, internet dan artikel terkait penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang tidak langsung di lapangan tetapi dari sumber yang dibuat oleh orang lain, misalnya buku, dokumen, foto dan statistik. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian, berfungsi sebagai sumber data tambahan atau primer jika tidak ada yang tersedia dalam fungsinya sebagai sumber data primer.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dapat menggunakan banyak cara yang berbeda. Data dapat dikumpulkan melalui survei kuesioner atau menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebagai data digital. Penelitian bisa juga dengan mengumpulkan data berupa dokumen dari kumpulan arsip. Pengumpulan data yang sering dipergunakan untuk mengumpulkan data ada 3, yaitu wawancara, dokumentasi, dan pengamatan (*observasi*).⁴

1. Wawancara

Ini adalah pertemuan tatap muka yang dijadwalkan antara pewawancara dan orang yang diwawancarai untuk berikan/menerima informasi tertentu. Menurut Moleong dalam buku Metodologi Kualitatif mengemukakan pendapat wawancara adalah kegiatan dialog dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara bertujuan mengumpulkan informasi, pendapat dan pendapat secara lisan dari orang yang biasa disebut *responden*.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 108 -113.

⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : PT Kanisius, 2021) ,20.

Teknik wawancara merupakan cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan suatu penelitian. Selama wawancara terjadi proses komunikasi dan interaksi, sehingga antara pewawancara dan responden harus memerlukan penggunaan simbol–simbol tertentu (misalnya bahasa) yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Untuk interaksi sosial, yang diperhatikan untuk mendapatkan data yang berkualitas. Perhatikan situasi saat wawancara dan toaudien yang juga dapat mempengaruhi kualitas data.⁵ Tujuan peneliti adalah melakukan wawancara untuk memperoleh sebuah informasi tentang informan yang tidak dapat diperoleh melalui pengamatan langsung.

2. Teknik Observasi (pengamatan)

adalah cara memperoleh informasi tentang obyek atau peristiwa yang dilihat atau dapat dideteksi oleh panca indera. Informasi yang diperoleh melalui observasi memiliki akurasi dan reliabilitas yang lebih tinggi daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara. Selama proses wawancara, informasi cenderung memberikan jawaban normatif. Sedangkan melalui observasi, anda dapat langsung mengetahui keberadaan obyek atau peristiwa yang diamati. Dengan kata lain, data yang diperoleh melalui wawancara adalah “apa yang dikatakan orang”, sedangkan data yang diperoleh melalui observasi adalah “apa yang dilakukan orang”. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh melalui observasi mungkin berbeda dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara.⁶ Tujuan dari observasi pada dasarnya adalah untuk menjelaskan makna peristiwa berdasarkan apa yang diamati, orang–orang dalam kaitannya dengan lingkungan, dan pandangan orang-orang yang terlibat atau mengalaminya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidharjo : Zifatama Publisher, 2015), 108-109.

⁶ Ida Bagus Gde Pujaastawa, *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*, (Pogram Studi Antropologi Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Udayana, 2016) ,8.

observasi dan wawancara terkadang belum tentu cukup untuk menjelaskan makna suatu fenomena atau memecahkan suatu masalah, sehingga diperlukan dokumentasi untuk memperkuat data tersebut. Studi pustaka tambahan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dapat menghasilkan lebih banyak kredibilitas atau dapat dipercaya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tekstual atau dokumenter tentang subjek/responden atau lokasi subjek. Dokumen tersebut dapat berupa artikel, gambar, atau karya monumental seseorang.

melibatkan penggunaan alat pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi literatur dalam penelitian kualitatif menggunakan triangulasi dalam teknik pengumpulan data. Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang tersedia.⁷ Dalam penelitian ini digunakan metode dokumenter untuk mencari atau mengumpulkan data mengenai praktek penyalangan pembiayaan ibadah umrah pada Pt Duta Putra Delima.

F. Pengujian Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data penelitian, dengan menekankan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, sebuah data dapat dinyatakan valid atau benar jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan peristiwa yang terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut penelitian kualitatif, kebenaran data tidak tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada struktur manusia, psikologi setiap individu dengan latar belakang yang beragam terbentuk di dalam diri seseorang. Oleh karena itu, jika ada 10 peneliti dari latar belakang yang berbeda dan obyek yang diteliti sama, maka akan diperoleh 10 hasil dan semuanya akan dinyatakan valid, tetapi jika yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan yang dihasilkan pada obyek yang diteliti.

Empat kriteria yang harus diterapkan dalam penelitian kualitatif adalah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Empat kriteria yang digunakan oleh para peneliti

⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2020) ,59.

yang menganut model kualitatif tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Credibility,

Dengan kriteria ini, peneliti dapat memperoleh hasil penelitian kualitatif yang dipercaya oleh para penilai dan dapat diterima oleh semua (responden). Data dan informasi yang dikumpulkan dalam proses komunikasi harus mengandung nilai kebenaran. Menurut Lincoln dan Guba merekomendasikan tujuh teknik yang harus dilakukan peneliti, termasuk: *prolonged* (perpanjangan) , *persisten observation* (pengamatan terus-menerut), *triangulation*, *debriefing* (diskusi dengan teman), *negative case analysis* (Studi kasus negatif), *referential adequacy checks*(cek kecukupan referensi), dan *member checking*

2. Transferability,

Dengan menggunakan kriteria ini, peneliti akan melaporkan temuan penelitian seakurat dan secermat mungkin, yang menggambarkan konteks di mana penelitian dilakukan dengan mengacu pada fokus penelitian. Peneliti akan memahami hasil yang diperolehnya dan akan menguraikan secara rinci segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca.

3. Dependability

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif memiliki kualitas yang baik atau tidak. Ketika memeriksa, kita harus melihat apakah peneliti telah berhati-hati. Dalam penilaian, ada 3 hal yang harus dilakukan, yaitu mengkonseptualisasikan rencana penelitian, pengumpulan data, dan interpretasi data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam laporan penelitian tertulis.

Cara paling tepat untuk menentukan apakah hasil penelitian itu dapat dipercaya adalah dengan menggunakan teknik verifikasi keandalan. Artinya, dengan meminta auditor independen untuk mereview kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ini dalam bentuk catatan disebut juga "*audit trail*", selain catatan data atau informasi yang diperoleh di lapangan, arsip dan laporan penelitian yang telah dibuat para peneliti. Jika peneliti tidak melakukan "*audit trail*" maka "*dependability audit*" tidak dapat dilakukan, mungkin timbul keraguan terhadap hasil penelitian.

4. Confirmability.

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian berkualitas baik atau tidak. Jika yang digunakan peneliti “*dependability audit*” untuk menilai kualitas dari proses yang digunakan untuk menghasilkan hasil penelitian, maka dapat dilakukan “*confirmability audit*” bersamaan dengan “*dependability audit*”. Namun, fokus pada “*confirmability audit*” terkait dengan data, informasi dan interpretasi, dan lain-lain. Dalam laporan penelitian didukung oleh materi-materi yang tersedia atau digunakan dalam “*audit trail*”. Jika “*confirmability audit*” telah menentukan bahwa hasil penelitian telah memenuhi keempat kriteria penelitian (*truth value, applicability, consistency, dan neutrality*) maka penelitian tersebut dapat dianggap diterima. Dengan kata lain, hasil penelitian baik.⁸

G. Teknik Analisis Data

Secara umum penelitian kualitatif dalam analisis data menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang disebut metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Ada tiga kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data merupakan data yang diperoleh di lapangan yang cukup luas dan perlu dicatat secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dengan memilih faktor-faktor pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data. berkenaan dengan hal tersebut, data yang dikumpulkan adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumen yang telah peneliti lakukan tentang praktek penyalangan pembiayaan ibadah umrah pada Pt Duta Putra Delima.
2. Display Data adalah Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang

⁸ Hardani dkk, *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 198-207.

- paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.
3. Kesimpulan atau verifikasi adalah temuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Hasilnya bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau tidak terlihat, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat bersifat kausal atau interaktif, serta hipotesis atau teori.⁹

Dengan demikian,, analisis data kualitatif adalah teknik pengumpulan dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh melalui proses reduksi, display data (penyajian data), dan kesimpulan data (verifikasi data). Hal ini dapat dengan mudah diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang lain.



⁹ Umwati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88-90.